

NOTULENSI KELOMPOK 4 AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

“ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI”

Nama Kelompok 4:

1. Maya Lisnawati (2413031043)
2. Rizky Widyaningrum (2413031060)
3. Salwa Ulfazria (2413031062)
4. Vina Rahmadani (2413031067)

Sesi Tanya Jawab

1. **Penanya:** Virginia Shaulan Zailani (2413030169)

Pertanyaan: Jika kalian adalah manajer keuangan, strategi apa yang akan kalian ambil untuk mencegah kesalahan klasifikasi aset dan menjaga integritas pelaporan keuangan?

Penjawab: Rizky Widyaningrum (2413030160)

Jawaban:

1. Buat aturan yang jelas tentang aset

Tuliskan panduan sederhana tentang cara membedakan aset, misalnya:

Aset lancar = mudah jadi uang, dipakai dalam 1 tahun

Aset tetap = digunakan bertahun-tahun, seperti mesin & kendaraan

2. Beri pelatihan kepada tim keuangan

Ajak staf keuangan belajar bersama agar semua paham cara mencatat aset dengan benar.

3. Pakai software akuntansi yang rapi

Gunakan aplikasi yang sudah punya pengelompokan akun agar tidak salah memasukkan data.

4. Cek dan cocokkan data secara berkala

Periksa catatan aset rutin, cocokkan dengan barang atau dokumen aslinya.

5. Gunakan auditor (internal atau eksternal)

Audit membantu menemukan jika ada kesalahan lebih awal sebelum laporan diterbitkan.

6. Pisahkan tugas antar staf

Satu orang mencatat, orang lain memeriksa. Cara ini mencegah kesalahan dan kecurangan.

7. Simpan dokumen bukti transaksi

Setiap pembelian atau penjualan aset harus punya bukti: nota, kontrak, invoice, berita acara, dll.

2. **Penanya:** Alzirah Sabrina (2413031049)

Pertanyaan: Di era sekarang, banyak perusahaan melakukan revaluasi aset untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Menurut kalian, apakah langkah ini lebih menguntungkan atau justru berisiko manipulatif?

Penjawab: Vina Rahmadani (2413030167)

Jawaban: Revaluasi aset merupakan langkah perusahaan untuk menyesuaikan nilai aset agar sesuai dengan harga pasar saat ini. Di satu sisi, tindakan ini dapat memberikan keuntungan karena membuat nilai perusahaan terlihat lebih tinggi dan dapat menarik perhatian investor. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi lebih mencerminkan kondisi sebenarnya, terutama jika nilai aset telah meningkat cukup besar sejak pertama kali dibeli. Namun, di sisi lain, revaluasi aset juga berisiko menimbulkan manipulasi apabila perusahaan sengaja menaikkan nilai aset secara berlebihan untuk mempercantik laporan keuangannya. Oleh karena itu, revaluasi aset bisa menjadi strategi yang menguntungkan, tetapi harus dilakukan secara jujur, transparan, dan menggunakan penilaian dari pihak yang independen agar tidak menyesatkan pihak luar, terutama investor.